TASHARRUF
JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS

Tasharruf : Journal of Islamic Economics and Business | Page : 50 - 61
Vol. 02 No. 02 November 2021 | e-ISSN/p-ISSN : XXXX-XXXX/XXXX-XXX

Analisis Pemenuhan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio*) dan Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah terhadap Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Asset)* (Studi Kasus pada Bank Mandiri Syariah Tahun 2019)

Yusuf[1], Dian Endah Reswanti[2], Siti Pamrih Anjas Wulandari[3]

[1] Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan, Indonesia
[1]Email : yusuf@staispasuruan.ac.id
[2] Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
[2]Email : dianreswanti@gmail.com
[3] Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan, Indonesia
[3]Email : sitipamrihanjaswulandari@gmail.com

Submit : **10/08/2021** | Review : **11/09/2021** s.d **12/10/2021** | Publish : **09/11/2021**

Abstract
This research aim to to analyse influence of variable Capital Adequacy Ratio and earnings of defrayal sharing holder mudharabah to asset rate of return (Return On Assets). In this research of data the used is data sekunder in the form of financial statement PT. Bank Mandiri Syariah from January up to December 2019. Technique analyse the data in descriptive research type kuantitaif this use the classic assumption test, significance test parsial and simultan, and also doubled linear regression test. Pursuant to examination result to Capital Adequacy Ratio and factor earnings of defrayal sharing holder mudharabah express that Variabel Capital Adequacy Ratio don't have the influence signifikanly to storey level Return on Asset, earnings of defrayal sharing holder mudharabah have the influence signifikan to storey level Return on Asset, variable earnings of sharing holder mudharabah and capital adequacy ratio concurrently (simultan) can have an effect on signifikanly to storey level Return on Asset

***Keyword* :** *Capital Adequacy Ratio, aernings of defrayal sharing holder mudharabah, return on asset*

Pendahuluan

Kemampuan bank untuk bertahan di industri perbankan membutuhkan kondisi internal yang sehat. Hal ini bisa diketahui dari laporan keuangan. Kinerja manajemen

perusahaan perbankan syariah diketahui dari kinerja manajemen diantaranya adalah kemampuan manajemen dan perbaikan kondisi keuangan secara efisien dan efektif. Program perencanaan pemenuhan modal minimum serta pengelolaan pembiayaan yang baik dapat meningkatkan kemampuan bank meningkatkan tingkat peroleh aset sehingga pada gilirannya ke depan bisa bersaing pada dunia industri perbankan secara nasional.

Bank Mandiri Syariah termasuk lembaga yang terbaik dalam industri perbankan syariah di Indonesia, mempunyai keunggulan menjamin kepuasan pelanggan, jaminan proteksi simpanan nasabah, kenaikan mutu layanan nasabah program pelibatan nasabah, kemudahan akses data serta jaringan layanan perbankan, pusat pengaduan nasabah, leluasa bayaran administrasi, membagikan penawaran menarik kepada nasabah serta telah diberikan banyak penghargaan. Aspek yang pengaruhi loyalitas nasabah tidak hanya kepuasan nasabah, pula sebab aspek mutu layanan. Mutu layanan ialah aspek berarti dalam keberhasilan bisnis apapun. Mutu layanan sudah banyak dimanfaatkan buat mengevaluasi kinerja layanan perbankan. Perbankan menguasai kalau nasabah hendak loyal apabila nasabah diberikan layanan yang lebih optimal dibandingkan pesaing. Mutu layanan selaku wujud perilaku yang dihasilkan dari perbandingan harapan layanan serta kinerja (berita Media Indonesia: Agustus 2019)

Menurut Fikaseptiana, 2020: *Return on Assets* (ROA) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan, sementara Non Performing Financing (NPF) berpengaruh baik dan signifikan terhadap pembiayaan, sedangkan ROA dan BOPO berpengaruh baik dan signivikan terhadap CAR. NPF mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR, dan CAR sendiri tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.

Penelitian yang dilakukan Andri Helmi Munawar, tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset* yang dilakukan di Bank Konvensional (PT Bank Mandiri Persero Tbk) dalam penelitian studI kasus menghasilkan temuan terdapat pengaruh CAR terhadap ROA pada PT Bank Mandiri Tbk periode 2003-2009 meskipun tidak signifikan. Pengaruh antar variabelnya menunjukkan hubungan positif, sehingga setiap perubahan CAR dan ROA akan semakin meningkat. Pada CAR yang tinggi akan memberikan peluang peningkatkan profitabilitas karena dana digunakan untuk lending dalam bentuk kredit, sehingga laba yang diperoleh dalam bentuk bunga kredit akan meningkat. Salah satu pendapatan bank dipengaruhi oleh tingkat pemenuhan atau kecukupan modal. Jika modal yang diinvestasikan cukup, bank bisa melakukan operasional dengan baik, sehingga bank bisa memberikan keuntungan bagi pemiliknya

Bahan dan Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitaif, yakni penelitian yang berdasarkan angka, data kuantitatif bisa diolah dengan menggunakan metode perhitungan matematika atau statistika. Penelitian ini dilakukan untuk menguji atau mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudhorabah* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Mandiri Syariah. Data sampel yang dipergunakan adalah data laporan keuangan dari bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2019 yang dinuat di dalam website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik untuk menguji data yang ada di dalam persamaan regresi. Sedangkan untuk menganalisi hepotesis pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudhorabah* Terhadap

Return On Assets (ROA) dipergunakan uji signifikansi parsial dan simultan, serta uji regresi linear berganda.

CAR merupakan rasio kinerja bank dalam rangka mengukur kecukupan modal bank sebagai penunjang aktiva yang menghasilkan risiko (Dendaawijaya, 2015: 59). Perbandingan rasio tersebut merupakan rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Modal terbagi dari modal inti dan pelengkap. ATMR adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%. ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup. ATMR merupakan penjumlahan dari ATMR aktiva neraca dan ATMR rekening administratif.

Pembiayaan *mudhorabah* secara teknis ialah suatu kerjasama antara dua belah pihak, yang pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usahanya dapat dibagi dengan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan kelalaian pihak pengelola. Jika kerugian itu disebabkan dari kecurangan ataupun kelalaian pihak pengelola harus bertanggung-jawab atas kerugian tersebut (Antonio,2001: 95).

Pengertian *Return On Asset* menurut Brigham, Eugene F dan Houston yakni rasio yang mengukur pengembalian atas total *asset* setelah bunga dan pajak, sedangkan dalam pandangan Hanafi (2014: 42), *return on asset* ialah untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total asset yang tertentu, sedangkan rasio yang

tinggi dapat menunjukkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan *asset* yang baik. Untuk menganalisis ROA dalam mengukur kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total *asset* yang dimiliki perusahaan setelah disesuiakan dengan biaya untuk mendanai jumlah *asset*nya (Hanafi, 2014: 157).

Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel bebas (X) yang digunakan di dalam penelitian ini ada 2 yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1) dan Pendapatan Bagi Hasil (X2). *Capital Adequacy Ratio* pada penelitian ini merupakan variabel bebas (*variabel independents*) dengan symbol X1, diperoleh dari Laporan keuangan NERACA dengan mengambil data modal tersalur pembiayaan *mudhorabah*, adapun variabel pendapatan bagi hasil *mudhorabah* dengani symbol X2 didapatkan dari laporan keuangan Laba Rugi bank dengan pengambilan data mengenai pendapatan bagi hasil *mudhorabah*.

Variabel terikat (Y) Yakni tingkat *Return on Assets* dengan symbol Y. Pada penelitian ini variabel Y diporeleh melaui pengambilan data dari laporan keuangan Bank Mandiri Syariah yaitu laba rugi setelah pajak bersih. Dari Laporan Rugi Laba (RL) dimanfaatkan untuk menghitung variabel independent, CAR (X1) dan pendapatan bagi hasil (X2) serta Variabel dependen yaitu Return on Assets. Data yang dimanfaatkan dari laporan rugi laba ini ialah rugi laba setelah pajak bersih dari laporan keuangan triwulan tahun 2019. Dari uji asumsi klasik data penelitian memperlihatkan pemenuhan atas beberapa asumsi seperti normalitas, *Heteroskedastisitas,* Autokorelasi, serta Multikolinieritas.

Results/Hasil

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T Parsial)

Hasil pengujian signifikans – hubungan kedua variabel yaitu CAR dan Pendapatan bagi hasil terhadap tingkat pengembalian aset (ROA) tampak di dalam tabel Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudhorabah* Terhadap *Return on Assets* Pada Bank Mandiri Syariah yang telah diolah dengan menggunakan alat statistik – SPSS 24 di bawah ini:

Variabel Independen	**B**	**t– Hitung**	**Sign**
Capital Adequacy Ratio (X1)	-0.14	-1.504	0.151
Pendapatan bagi hasil (X2)	1.838	13.665	0.000
Konstanta			13362.761
f – Hitung			97.196
Sign f			0.000
R2			0.920
N			4

a. Koefisien regresi X1 (Capital Adequacy Ratio) sebesar -0.14 jika setiap kenaikan X2 pendapatan bagi hasil sebesar satu, maka nilai Y *ROA* meningkat sebesar:

Y = 13362.761 + (-0.014) X1

= 13,362,762

b. Koefisien regresi X2 (pendapatan bagi hasil) sebesar 1.838 memilki arti, jika setiap kenaikan untuk X2 (pendapatan bagi hasil) sebesar satu, didapat nilai Y *ROA* menurun sebesar:

Y= 13362.761 + 1.838 X2

= 13,364,599

c. Jika X1 (CAR) dan X2 (Pendapatan Bagi Hasil) masing-masing sebesar satu, diperoleh nilai Y (-ROA) sebesar:

Y= 13362.761 + (-0.014) X1 + (1.838) X2

= 13,362,763

Taraf signifikansi di dalam penelitian ini, 0,05 (5%) memiliki makna bahwa taraf kebenaran mencapai 95 % dengan tingkat kesalahannya 5 %. Dengan memperhatikan olah data pada Tabel uji signifikansi – liner berganda dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

a. Pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap tingkat *Return on Assets* pada tabel 1.3 terdapat nilai sig 0.000. jadi Nilai sig lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 atau 0.000 < 0.05. Variabel pendapatan bagi hasil mempunyai T hitung sebesar 13.665 dan T tabel sebesar 2,110, sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel independent pendapatan bagi hasil memilki pengaruh signifikan terhadap ROA.

b. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assetts* pada Tabel 1.3 terdapat nilai sig. 0.151. Nilai sig. dianggap lebih kecil daripada probabilitas 0.05 atau 0.151 <

0.05, Variabel CAR memiliki T hitung sebesar -1.504 dengan T *tabel* sebesar 2,110, jadi kesimpulannya adalah variabel CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat ROA.

Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Hasil pengujian pengaruh kedua variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1) dan Pendapatan Bagi Hasil (X2) secara bersama terhadap variabel (Y) tingkat pengembalian aset (ROA) terdapat pada tabel uji F berikut ini:

ANOVA[a]

Model.		Sum of Squares	Df	Mean Square.	F.	Sig.
1	Regression	118685219900.000	2	59342609940.000	97.196	.000[b]
	Residual	10379300100.000	17	610547064.600		
	Total	129064520000.000	19			

a. Dependent variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sedangkan dari tabel uji signifikansi – secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 97.196 pada nilai probabilitas atau sig sebesar 0,000. Nilai F hitung (97.196) > F tabel (3,59) yang diperoleh dari tabel F, dengan rumus df (n1) = k-1 dan df (n2) = n-k, dan df (n1) *degree of freedom* sebagai pembilang, df (n2) sebagai penyebut, k (jumlah variabel) yang diteliti dan n (jumlah data). Ini menunjukkan bahwa nilai F hitung (97.196) > F tabel (3,59) dengan nilai sig (0.00) < 0.05. Dari proses hitung ini dapat dikatakan bahwa pendapatan bagi hasil dan CAR secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui jumlah nilai keofisien determinasi R2, bisa dilihat melalui tabel Uji Koefisien Determinasi Model *summary* di bawah ini:

Model	**R**	**R Square**	***Adjusted RSquare***	***Std. Error of the Estimate***
1	0,959a	0,920	0,910	24709.251

Pada tabel tabel Uji Koefisien Determinasi Model *summary* tersebut bisa diketahui jika nilai koefisien determinasi R2 ialah sebesar 0.910 maka variabel pendapatan bagi hasil dan *Capital Adequacy Ratio* dapat memberikan kontribusi sebesar 91,0% kepada tingkat

Return On Assets, sedangkan yang lain sebesar 9.0% termasuk pemberian dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari pengujian hipotesis yang sudah dilakukan ini ialah:

1. *Variabel Capital Adequacy Ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat *Return on Asset*, Thitung sebesar -1.504 dengan Ttabel sebesar 2,110.
2. Pendapatan Bagi Hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *Return on Asset*, dengan melihat besarnya Thitung sebesar 13.665 dan Ttabel sebesar 2,110.

Jadi dari hasil dua pengujian analisis data yang sudah dilakukan tersebut, kesimpulannya ialah jika variabel pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* secara bersamaan (simultan) dapat berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *Return on Asset*, dengan besarnya nilai Fhitung (97.196) > Ftabel (3,59). Diharapkan, bank syariah dapat mempertahankan dan meningkatkan kembali pembiayaan mudharabah yang lebih selektif lagi dalam melihat perkembangan pendapatan bagi hasil yang dapat berpengaruh bagi keuntungan ataupun bagi hasil yang diperoleh dan bisa berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aset keuangan , supaya bisa tetap menjaga kondisi keuangan yang stabil dan meningkat setiap tahunnya. Diharapkan bank syariah untuk juga bisa menjaga keseimbangan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* supaya tetap terjaga sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia dengan tetap mempertimbangkan target perolehan keuntungan yang diharapkan dan risiko likuiditas perbankan yang telah direncanakan (Bakhri, 2021).

Referensi

Arief, Denty Fuji Indriati Mochtar. 2014. ***Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudhorabah terhadap Laba Bersih.*** Skripsi: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Andrani, Isna K dan Sunaryo. 2012. ***Analisis Pengaruh Return on Asset.BOPO.dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudhorabah pada Bank Umum Syariah (Analysis of the influence of the Return on Asset.BOPO. and interest rate of mudhorabah deposit profit sharing on Islamic General Bank).*** Jurnal Ekonomi dan Bisnis.VOL. 11 No. 1, pp.29-42.

Bakhri, S. (2021). Analisis Manajemen Risiko Likuiditas Dimasa Pandemi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus BMT MASLAHAH). *Tasorruf*, *01* no *01*(23 Agustus 2021), 10–26. http://www.journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/tasorruf/article/view/92

Bungin, Burhan.2006. ***Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, danKebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya.*** Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Brigham, Eugene F dan, Houston, J. F. 2013. ***Dasar–Dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto Kesepuluh***. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, I. (2011). ***Aplikasi Analisis Multivaraite dengan Program IBM SPSS 19***. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, M. M. dan A. H. 2014. ***Analisis Laporan Keuangan.*** Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

https://www.ojk.go.id/waspadainvestasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf

Pandia, F. 2012. ***Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank.*** Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2007.***Metode penelitian bisnis***. Bandung: Alfabeta.

Sinungan, Muchdarsyah. 1997. ***Managemen Dana Bank.*** Jakarta: Bumi Aksara.

Umam, Khaerul. 2013. ***Manajemen Perbankan Syariah***. Bandung: Pustaka Setia.

Wibowo Heri Wibowo. 2008. ***Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*** *Y*ogyakarta: Ekonisia.